

KEBIJAKAN SISTEM PENERIMAAN PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 1 CANGKRINGAN

(THE NEW LEARNERS ACCEPTANCE POLICY AT SMK N 1 CANGKRINGAN)

Oleh: Devi Wulansari, Jurusan Filsafat dan Sosiologi Pendidikan, Prodi Kebijakan Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, deviwulansari22@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebijakan sistem penerimaan peserta didik baru serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kebijakan sistem penerimaan peserta didik baru di SMK N 1 Cangkringan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Adapun subjek penelitiannya adalah kepala sekolah, panitia penerimaan peserta didik baru/PPDB, dan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data diuji menggunakan metode triangulasi data dengan membandingkan data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan cara mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kebijakan Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru di SMK N 1 Cangkringan sudah dilakukan dengan berbagai program guna meningkatkan jumlah peserta didik baru. Program-program tersebut meliputi program meningkatkan kualitas SDM, pembenahan infrastruktur sekolah, peningkatan mutu dibidang akademik maupun non akademik, mengadakan lomba sebagai ajang promosi serta membuka jurusan baru. (2) Faktor pendukung meliputi: dukungan dari peran guru dan siswa menjadi faktor utama keberhasilan promosi dalam rangka meningkatkan jumlah peserta didik, serta kegiatan promosi juga dilakukan dengan menggunakan berbagai media seperti brosur, pamflet, leaflet, website dan blog. (3) Faktor penghambat meliputi: letak geografis sekolah, perbedaan pemahaman SDM, serta dari segi biaya untuk penerimaan peserta didik baru/PPDB.

Kata Kunci : Kebijakan, Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru, SMK N 1 Cangkringan

Abstract

This research aims to know the New Students Admission policies and the enabling and inhabiting factors in applying the New Learners Acceptance policy at SMK N 1 Cangkringan. This research is included in descriptive qualitative research. The subjects of the research were the headmaster, panitia penerimaan peserta didik baru/PPDB (New Students Admission committee) and students. The data collection techniques that were used were observation, interview and documentation. The data validation was tested using triangulation methods by comparing the collected data then those were analyzed by data reduction, data display and data conclusion. The results of the research show that: (1) the New Students Admission policy at SMK N 1 Cangkringan had been conducted by various programs to increase the number of new learners. The programs conducted included the human quality-increasing program, the school infrastructure reparation, academic and non-academic quality-increasing program, conducting contests for promotion and opening new study programs. (2) The enabling factors are: the support from the teachers and students being the main success of promotion to increase the number of new learners, and the promotion activities also done by using various media such as brochure, pamphlet, leaflet, website and blog. (3) The inhabiting factors are: the school geographical position, different understanding of human resources, and the cost for admission new learners.

Keywords : Policy, New Learners Acceptance policy, SMK N 1 Cangkringan

PENDAHULUAN

Pentingnya pendidikan telah diuraikan dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa setiap warga Negara mempunyai kesempatan yang sama untuk memperoleh pendidikan. Landasan konstitusional tersebut menjadi komitmen dalam pendidikan untuk mewujudkan sistem pendidikan nasional menjadi lebih berkembang melalui kebijakan-

kebijakan pendidikan yang telah ada maupun yang akan disusun.

Penyelenggaraan pendidikan nasional di Indonesia mengikuti seiring dengan berkembangnya kebijakan pemerintah, yaitu kebijakan politik. Kebijakan politik dapat mempengaruhi kebijakan pendidikan. Kebijakan pemerintah Indonesia ada yang bersifat sentralistik dan desentralistik. (Siti Irene Astuti, 2015: 18)

Kewenangan kebijakan desentralistik menjadikan sekolah memiliki kebebasan untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu sekolah melalui langkah-langkah kebijakan yang telah disusun.

Tindakan adanya kebijakan desentralisasi pendidikan merupakan langkah strategis yang dilakukan pemerintah untuk perbaikan mutu pendidikan yang secara formal memiliki kekuatan hukum. Hal tersebut oleh pemerintah telah diatur dalam UU No. 32 dan 33 tahun 2004 tentang otonomi daerah bahwa pembangunan pendidikan dioptimalkan di daerah yang menuntut peran pemerintah daerah dapat lebih serius dalam memfasilitasi penyelenggaraan pendidikan. Mengingat keadaan geografis Indonesia memiliki banyak pulau dan suku sehingga memiliki budaya yang berbeda-beda maka pendidikan memiliki kewenangan

untuk mengembangkan potensi daerah masing-masing melalui pendidikan. Kewenangan kebijakan dalam rangka mengembangkan potensi daerah masing-masing tersebut sekolah dituntut untuk membuat kebijakan operasional dan membuat kebijakan sekolah. Dengan adanya kewenangan yang diberikan kepada sekolah, maka sekolah diharapkan mampu untuk melakukan pengambilan keputusan guna meningkatkan tujuan perbaikan mutu sekolah. Mengingat jumlah sekolah yang semakin banyak, baik sekolah negeri maupun swasta dengan berbagai kelebihan dan kekurangan masing-masing sekolah dapat berimplikasi terhadap minat calon peserta didik, seperti halnya di SMK Negeri 1 Cangkringan. Dari hal tersebut peneliti ingin melihat bagaimana kebijakan yang telah disusun sehingga dapat meningkatkan jumlah peserta didik baru secara signifikan.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, karena penelitian ini bertujuan untuk melihat mengenai bagaimana kebijakan sistem penerimaan peserta didik baru di SMK N 1 Cangkringan.

Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai dengan Juni 2016 yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Cangkringan yang beralamat di Sintokan, Wukirsari, Cangkringan, Yogyakarta.

Subjek Penelitian

Pihak-pihak yang dijadikan subjek secara sengaja dalam penelitian yaitu Kepala SMK Negeri 1 Cangkringan sebagai informan kunci, sedangkan untuk informan pendukung yaitu panitia penerimaan peserta didik baru, dan siswa kelas X SMK N 1 Cangkringan yang berjumlah 10 siswa.

Prosedur Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan wawancara, observasi dan dokumentasi, diman peneliti sebagai human instrument. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif Miles and Huberman yang terdiri atas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. (Sugiyono, 2007: 337). Teknik keabsahan data yang digunakan adalah dengan triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebijakan Sistem PPDB di SMK N 1 Cangkringan

Menurut Ali Imron (2011: 42), kebijakan operasional penerimaan peserta didik baru, memuat beberapa aturan mengenai jumlah peserta atau kuota penerimaan peserta didik baru yang akan diterima disuatu lembaga sekolah. Namun penentuan jumlah kuota peserta didik tersebut juga didasarkan pada kondisi atau kenyataan-kenyataan yang ada

disekolah seperti faktor-faktor kondisi sekolah.

Kebijakan operasional penerimaan peserta didik baru juga menggunakan sistem pendaftaran dan seleksi peserta didik baru. Selain itu, kebijakan penerimaan peserta didik baru, juga memuat mengenai waktu penerimaan peserta didik dari awal sampai akhir yang sudah ditetapkan. Selanjutnya, kebijakan penerimaan peserta didik baru juga mengharuskan adanya panitia yang akan terlibat dalam pendaftaran, seleksi hingga penerimaan peserta didik. SMK N 1 Cangkringan merupakan sekolah yang menerapkan kebijakan penerimaan peserta didik seperti yang telah dikemukakan oleh Ali Imron yaitu, kebijakan operasional penentuan jumlah peserta atau kuota penerimaan peserta didik baru yang akan diterima disuatu lembaga sekolah dan kebijakan operasional penerimaan peserta didik baru menggunakan sistem pendaftaran atau seleksi peserta didik baru.

Sedangkan kebijakan penentuan jumlah kuota di SMK N 1 Cangkringan setiap jurusan berbeda-beda. Daya tampung jurusan Teknik Kendaraan Ringan yaitu 64 siswa, jurusan Agribisnis Ternak Ruminansia daya tampungnya 64 siswa, untuk jurusan Teknik Pengolahan hasil Pertanian memiliki daya tampung 128 siswa, sedangkan jurusan Teknik Kimia Analis daya tampungnya 64 siswa. Jadi jumlah keseluruhan siswa yang diterima di SMK N 1 Cangkringan berjumlah 320 siswa.

Kebijakan operasional selanjutnya mengenai sistem penerimaan peserta didik baru di SMK N 1 Cangkringan yaitu mengenai sistem pendaftaran dan seleksi atau penyaringan yang akan diberlakukan untuk peserta didik seperti waktu pendaftaran, serta memuat personalia-personalia yang akan terlibat dalam penerimaan peserta didik. Waktu pendaftaran peserta didik di SMK N 1 Cangkringan mengikuti prosedur yang diberikan oleh

Dinas Pendidikan
Kabupaten/Kota.

Sedangkan personalia atau panitia penerimaan peserta didik di SMK N 1 Cangkringan yaitu berjumlah 36 orang yang terdiri dari ketua panitia, penanggung jawab, koordinator kegiatan, sekretaris, bendahara, sie informasi dan pendaftaran, sie pengisian formulir, sie pengembalian formulir, sie wawancara, sie olah data, sie pencabutan berkas, sie tempat, perlengkapan, keamanan, dan sie pembantu umum.

Selain itu peneliti juga menggunakan studi dokumentasi tentang petunjuk teknis tingkat Nasional, daerah dan lokal. Hal tersebut menunjukkan bahwa SMK N 1 Cangkringan telah melaksanakan penerimaan peserta didik baru berdasarkan rambu-rambu dari petunjuk teknis tersebut.

1. Pihak-pihak yang menjadi Sasaran

Pihak-pihak yang menjadi sasaran dalam pelaksanaan

program peningkatan jumlah peserta didik di SMK N 1 Cangkringan yaitu guru dan karyawan, siswa, DU/Di, serta instansi lain.

2. Program yang dilakukan

Program-program yang dilakukan terkait kebijakan sistem penerimaan peserta didik baru di SMK N 1 Cangkringan yaitu meliputi:

- (1) meningkatkan kualitas SDM,
- (2) infrastruktur, (3) meningkatkan prestasi di bidang akademik, (4) maupun non akademik, (5) mengadakan lomba tingkat SMP serta (6) membuka jurusan baru.

3. Media yang digunakan

Media yang digunakan dalam rangka promosi untuk meningkatkan jumlah calon peserta didik yaitu diantaranya menggunakan brosur, website, leaflet, email, pamflet, dan telephone. Namun dengan adanya beragam media yang digunakan tersebut, ternyata masih ada beberapa kendala yang dihadapi dalam pelayanan informasi terkait dengan

program peningkatan jumlah peserta didik di SMK N 1 Cangkringan, yaitu dalam penggunaan website, karena penggunaan website belum optimal sehingga informasi yang tersedia masih kurang.

4. Prosedur PPDB

Prosedur penerimaan peserta didik di SMK N 1 Cangkringan meliputi langkah-langkah sebagai berikut: pembentukan panitia, rapat, promosi, penerimaan peserta didik yaitu persiapan panitia pameran dan promosi, rapat perdana, pembuatan materi pameran dan promosi, pelaksanaan pameran, pembentukan panitia PPDB, promosi ke 100 SMP sekitar, persiapan administrasi dan RAB, rapat kedua, persiapan tempat dan perlengkapan, rapat koordinasi ke 3 dan pemantaban, pelaksanaan PPDB, pengumuman PPDB dan yang terakhir adalah evaluasi kegiatan. Dalam prosedur penerimaan peserta didik baru tersebut termasuk di dalamnya

yaitu menentukan kuota, kriteria siswa baru, kemudian sistem seleksi dan pembentukan kerangka panitia.

5. Sistem PPDB

Sistem penerimaan peserta didik di SMK N 1 Cangkringan menggunakan sistem seleksi dimana penerimaannya berdasarkan 3 macam jalur yang telah dikemukakan tersebut di atas. Pada sistem DANEM, sekolah menentukan daya tampung sekolah, kemudian peserta didik yang mendaftar dirangking DANEMnya, setelah dirangking dan daya tampung sudah terpenuhi maka DANEM yang tidak memasuki nomor perangkingan tersebut tidak dapat diterima di sekolah yang bersangkutan. Sedangkan pada sistem PMDK dilakukan dengan cara mengamati prestasi peserta didik pada tingkat sekolah sebelumnya, prestasi tersebut dapat diamati pada nilai raport serta piagam-piagam yang dapat mendukung dalam pendaftaran, sistem

PMDK ini di SMK N 1 Cangkringan digunakan sebagai nilai tambahan bagi calon peserta didik baru yang mendaftar. Tetapi sistem PMDK ini cenderung menguntungkan siswa yang memiliki prestasi yang tinggi. Selanjutnya untuk sistem seleksi dengan tes yaitu dengan cara calon peserta didik mendaftar di suatu sekolah terlebih dahulu dengan diwajibkan untuk mengikuti tes berupa tes fisik dan tes wawancara. Tes fisik yang dilakukan yaitu tes buta warna, tes bertato, bertindik, rambut warna serta tes wawancara. Pelaksanaan tes tersebut mengacu pada Peraturan Pemerintah tingkat nasional dan daerah, yaitu tentang peraturan bersama antara Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia dan Menteri Agama republik Indonesi nomor 04/VI/PB/2011 serta peraturan Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga

Kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017.

Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Faktor Pendukung

- a. Peran guru dan siswa menjadi faktor utama keberhasilan promosi dalam rangka meningkatkan jumlah peserta didik.
- b. Kegiatan promosi menggunakan berbagai media seperti brosur, pamflet, leaflet, website, dan blog.

2. Faktor Penghambat

- a. Faktor sumber daya manusi/SDM, yaitu pemahaman setiap individu yang berbeda-beda.
- b. kurang optimal dalam pengelolaan media website sebagai salah satu ajang untuk promosi dalam rangka meningkatkan minat peserta didik
- c. Letak geografis sekolah.

- d. Faktor biaya untuk penerimaan peserta didik baru/PPDB masih belum mencukupi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kebijakan Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru di SMK N 1 Cangkringan sudah dilakukan dengan berbagai program guna meningkatkan jumlah peserta didik baru. Program-program tersebut meliputi program meningkatkan kualitas SDM, pembenahan infrastruktur sekolah, peningkatan mutu dibidang akademik maupun non akademik, mengadakan lomba sebagai ajang promosi serta membuka jurusan baru.

Faktor pendukung meliputi: dukungan dari peran guru dan siswa menjadi faktor utama keberhasilan promosi dalam rangka meningkatkan jumlah peserta didik, serta kegiatan promosi juga dilakukan dengan menggunakan berbagai media seperti brosur, pamflet, leaflet, website dan blog.

Faktor penghambat meliputi: letak geografis sekolah, perbedaan

pemahaman SDM, serta dari segi biaya untuk penerimaan peserta didik baru/PPDB.

Saran

Sekolah hendaknya melakukan upaya untuk meningkatkan pengelolaan media komunikasi sebagai ajang promosi yang digunakan, khususnya website dan email sekolah. Perlu adanya pemberian pelatihan kepada guru, karyawan maupun siswa mengenai hal-hal yang terkait dengan IT terutama yang berkaitan dengan pembuatan website dan email sehingga mereka dapat membantu dalam pengelolaan website dan email sekolah.

Perlu adanya kegiatan sosialisasi yang lebih intensif mengenai SMK N 1 Cangkringan kepada khalayak melalui media seperti email dan website baik secara kualitas maupun kuantitas.

Melakukan anjangsana ke kampung-kampung secara lebih intensif untuk sosialisasi SMK N 1 Cangkringan guna meningkatkan jumlah peserta didik baru di SMK N 1 Cangkringan

Daftar Pustaka

- Ali Imron. (2011). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arif Rohman. (2014). *Kebijakan Pendidikan: Analisis Dinamika Formulasi dan Implementasi*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Dedy Mulyana. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dian Rini Habsari. (2013). Skripsi Pelaksanaan Komunikasi Eksternal dalam meningkatkan Jumlah Peserta Didik baru di SMK Muhammadiyah 1 tempel. 2013. <http://eprints.uny.ac.id/16435/1/SKRIPSI.pdf>. (diunduh pada tanggal 25 Januari 2016, pada pukul 12:34 WIB)
- Dwi Siswoyo, dkk.(2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Eka Prihatin. (2011). *Teori Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- H.A.R. Tillaar& Riant Nugroho. (2008). *Kebijakan Pendidikan: Pengantar untuk Memahami Kebijakan Pendidikan dan Kebijakan sebagai Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- H.M. Hasbullah. (2015). *Kebijakan Pendidikan: dalam Perspektif Teori, Aplikasi, dan Kondisi Objektif Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Imam Gunawan. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Martiyono. (2012). *Perencanaan Pembelajaran: Suatu Pendekatan Praktis berdasarkan KTSP termasuk Model Tematik*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Redja Mudyahardjo. (2001). *Pengantar pendidikan: Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-dasar Pendidikan pada umumnya dan Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Riant Nugraha D. (2007). *Analisis Kebijakan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Said Zainal Abidin. (2012). *Kebijakan Publik*. Jakarta: Salemba Humanika
- Siti Irene Astuti D. (2015). *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Siti Rukmini. (2007). Analisis Perencanaan dalam upaya Meningkatkan jumlah Calon Murid di TK ABA Nitikan Yogyakarta. 2007. <http://digilib.uin-suka.ac.id/1142/>. (Diunduh pada tanggal 16 Januari 2016, pada pukul 10:46 WIB)
- Soenarwan. (2011). *Pendekatan Sistem dalam Pendidikan*. Surakarta: Sebelas Maret University Press
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2007). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- _____. (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sukandarrumidi. (2004). *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sutari Imam Barnadib. (1989). *Ilmu Pendidikan Sistematis*. Yogyakarta: Andi Offset
- Yoyon Bahtiar Irianto. (2012). *Kebijakan Pembaharuan Pendidikan: Konsep, Teori dan Model*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.